

**PENAFSIRAN KONSEP PERTUMBUHAN
DALAM WUJUD PATUNG**



Oleh:

DUVRART ANGELO

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang
Seni Rupa Murni
2006

**PENAFSIRAN KONSEP PERTUMBUHAN
DALAM WUJUD PATUNG**



KARYA SENI

Oleh:

DUVRART ANGELO



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang
Seni Rupa Murni
2006**

PENAFSIRAN KONSEP PERTUMBUHAN DALAM WUJUD PATUNG



KARYA SENI

Oleh:


**DUVRART ANGELO
No. Mhs : 97 110 77 021**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang
Seni Rupa Murni
2006**

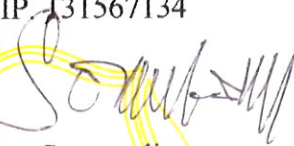
Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

PENAFSIRAN KONSEP PERTUMBUHAN DALAM WUJUD PATUNG

Diajukan oleh Duvrat Angelo, NIM 971 1077 021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggungjawabkan didepan Tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 06 Februari 2006 dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.




Drs. Dendi Suwandi.,MS.
Pembimbing I/Anggota
NIP. 131567134




Drs. Soewardi
Pembimbing II/Anggota
NIP. 131476743



Drs. Mon Mujiman
Cognate/Anggota
NIP. 130367465



Drs. Dendi Suwandi.,MS.
Ketua Program Studi Seni Rupa
Murni/Anggota
NIP. 131567134



Drs. AG. Hartono.,MS
Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua/
Anggota
NIP. 451567132

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521245

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah memberikan segalanya, baik bantuan pikiran maupun energinya, yang telah mendorong keberhasilan ini.

Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan disampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Dendi Suwandi.,MS Dosen pembimbing I dan Ketua Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Soewardi, Dosen pembimbing II
3. Bapak Drs. Sukarman , Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. AG. Hartono.,MS Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Semua staf pengajar di lingkungan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Semua Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Kepada Istri saya Nora dan anak saya Morin.
8. Kepada ayah dan ibu saya, adik-adik saya Melisa, Kulsa
9. Teman saya Gurdho, Antok Piercing, Marwan, Mas Mul, Andri The Brutal Las, Harun Steel Worker, Om Wantoro, Mas Edhi dan semua pihak yang telah dengan tulus dan iklas membantu terselesaikan tugas akhir ini. Tanpa kalian mungkin tugas akhir ini tidak selesai.

Semoga segala bentuk amal baik mereka mendapatkan pahala yang berlipat ganda
Dari Tuhan Yang Maha Pengasih....Amin

Yogyakarta, 6 Februari 2005

Penulis



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala karunianya dan rahmatnya atas terselesaikannya tugas akhir ini.

Karya tugas akhir ini terdiri dari dua buah karya yaitu karya seni patung dan laporan karya yang berisikan tentang konsep penciptaan karya, isinya menerangkan tentang segala hal yang berkaitan dengan proses penciptaan karya patung saya.

Antara karya patung tugas akhir dan karya tulis ini merupakan satu kesatuan yang berperan saling melengkapi. Keduanya saling terkait dan apa yang akan diungkapkan dalam karya patung saya ini adalah tentang penafsiran saya terhadap konsep pertumbuhan, saya akan mencoba menguraikan apa yang telah disebutkan tadi dengan pemikiran-pemikiran saya.

Semoga uraian-uraian tentang konsep penciptaan karya patung tugas akhir saya dapat dimaklumi.

Penulis

Yogyakarta, 6 Februari 2005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ke-1.....	i
HALAMAN JUDUL ke-2.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Makna Judul.....	2
B. Latar Belakang Ide	3
BAB II GAGASAN PENCIPTAAN.....	5
A. Ide/Dasar Pemikiran Karya.....	5
B. Konsep Perwujudan.....	6
BAB III PROSES PERWUJUDAN.....	9
A. Bahan, Alat, dan Teknik.....	9
B. Tahap-Tahap Perwujudan.....	10
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	20
BAB V PENUTUP.....	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

FOTO LAMPIRAN PROSES PERWUJUDAN

Halaman

Foto 1-7 Merupakan tahapan-tahapan dari proses modeling hingga tercetak dan karya siap ditampilkan.	16-19
--	-------

FOTO KARYA

Foto 8 karya patung dengan judul Invasi	20
Foto 9 karya patung dengan judul Pertumbuhan Konstruksi	21
Foto 10 karya patung dengan judul Dunia Akherat	22
Foto 11 karya patung dengan judul Konsisten	23
Foto 12 karya patung dengan judul Mutung	24
Foto 13 karya patung dengan judul Kokoh	25
Foto 14 karya patung dengan judul Tumbuh	26
Foto 15 karya patung dengan judul Terlilit	27
Foto 16 karya patung dengan judul Fight	28
Foto 17 karya patung dengan judul Kompetisi	29
Foto 18 karya patung dengan judul Membelah	30
Foto 19 karya patung dengan judul Tumbuh Bersama	31

LAMPIRAN

Foto Diri.....	36
Foto Poster Pameran.....	37
Foto Situasi Pameran.....	38
Katalogus Pameran.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam kehidupannya manusia akan selalu berinteraksi dengan lingkungan dimana dia hidup, baik dengan struktur sosial masyarakat maupun dengan alamnya dan banyak hal yang dapat diserap dari perilaku masyarakat disekitar maupun aktivitas lingkungan yang selalu berubah mengikuti perkembangan zaman. Sejak manusia dilahirkan maupun mengenal lingkungannya akan melalui suatu proses perubahan yang disebut tumbuh, baik secara fisik, pemikiran, maupun lingkungannya. Dalam usaha untuk menjalani hidup manusia selalu terbentur oleh suatu masalah yang harus diselesaikan dan setelah terselesaikan akan timbul masalah selanjutnya karena hal itulah pemikiran manusia selalu berkembang karena setiap masalah-masalah yang terselesaikan tersebut adalah suatu pengalaman yang terekam dalam pikiran hingga akan dikeluarkan lagi jika mendapat masalah yang sama.

Seorang seniman dalam merespon alam lingkungannya dan segala isinya berbeda satu sama lain karena sangat berkaitan dengan pengalaman pribadi dan pengalaman intelektual masing-masing oleh karena itu dalam menciptakan suatu karya seni ia akan meluapkan apa yang pernah dilihat, dirasakan yang menyentuh hati dan pikiran untuk diungkapkan dalam bahasanya, dalam hal ini akan diungkapkan dalam bahasa visual tiga dimensional yaitu karya seni patung.

Didalam proses berkarya seniman berusaha untuk mewujudkan apa yang ada di benaknya dengan kreativitas masing-masing dalam usahanya untuk menyampaikan pesan-pesan kepada apresian dengan harapan segala yang ingin diucapkannya dapat tersampaikan dan dimengerti oleh apresian.



A. Makna Judul

Dalam memvisualisasikan karya tugas akhir ini saya mengambil judul “Penafsiran Konsep Pertumbuhan Dalam Wujud Patung”

Pada intinya judul diatas adalah pengungkapan konsep pertumbuhan dalam wujud tiga dimensional yaitu patung. Untuk itu perlu diperjelas batasan-batasan pengertian mengenai judul tersebut.

- Tafsir : perkiraan yang sangat dekat dengan kebenaran suatu hal.¹
- Konsep : pokok pertama yang mendasari keseluruhan pemikiran. konsep biasanya hanya ada dalam alam pemikiran, atau kadang-kadang tertulis secara singkat. Dalam penyusunan ilmu pengetahuan, diperlukan kemampuan menyusun konsep-konsep dasar yang dapat diuraikan terus menerus; kemampuan abstrak disebut pemikiran konseptual.²
- Tumbuh : penambahan ukuran, besar, luas dan lain-lain.³
- Wujud : adanya sesuatu, sesuatu yang berupa, dapat dilihat, benda yang nyata, rupa bentuk dan sebagainya.⁴
- Seni Patung : Seni patung adalah bagian dari seni rupa yang merupakan pernyataan artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional walaupun adapula yang bersifat semi pakai, tetapi pada galibnya seni patung adalah seni murni. Dan karena seni patung adalah tiga dimensional atau trimatra sehingga dengan demikian tempatnya benar-benar berada didalam ruang, maka dalam seni patung tidak ada masalah perspektif seperti halnya dalam seni lukis yang

¹ A S Hornby, Oxford Advanced Learner's Of Current English, (London: Oxford University Press, 1986), p. 38

² *Ensiklopedia Indonesia*, (Jakarta: Ihtiar Baru- Van Hoeve, 1983), p. 1856

³ op. cit , P. 786

⁴ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Cv. Widya Karya, 2005), p. 641

kadangkala timbul keinginan untuk membuat kesan kedalam (dimensi ketiga) dalam karya-karya yang datar saja itu.⁵

Yang dimaksud dari batasan diatas adalah bagaimana penafsiran berbagai macam pertumbuhan dalam wujud patung yang dipengaruhi berbagai macam faktor.

B. Latar Belakang Ide

Karya seni patung merupakan wujud nyata dari kreativitas seorang seniman patung dalam pengungkapan gagasan-gagasan yang berada dalam pemikirannya. Pemikiran tersebut lahir dari proses pengindraan dengan melihat, mendengar dan merasakan suatu obyek yang kemudian dituangkan dalam bahasa visual sebagai upaya pemenuhan hasrat tertentu dalam kehidupannya.

Dalam mewujudkan suatu karya seorang seniman akan mengalami proses-proses tertentu, proses tersebut berawal dari timbulnya suatu gagasan yang akan menjadi latar belakang karya-karyanya. Timbulnya suatu gagasan dalam pemikiran seorang seniman selalu dipengaruhi oleh hal-hal yang terdapat di dalam diri, maupun di luar diri seniman tersebut, misalnya lingkungan dimana seniman tersebut hidup dan berkembang. Perwujudan suatu karya seni merupakan suatu pengemukaan sikap, pandangan tentang hal-hal yang menarik untuk diamati dan direspon sebagai pengembangan proses penciptaan karya seni.

Dikehidupan sehari-hari kita akan banyak menjumpai hal-hal yang bersifat tumbuh, baik dalam proses kehidupan kita ataupun lingkungan dimana kita hidup. Dalam makna tertentu pertumbuhan dapat dikatakan sebagai proses perkembangan yang selalu berlanjut tanpa akhir. Proses pertumbuhan juga terjadi karena adanya aksi yang direspon

⁵ Soedarso SP, *Tinjauan Seni*, (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990), p. 12

oleh reaksi dan proses tersebut ditentukan oleh lingkungan dimana obyek tersebut memulai prosesnya.

Penyebab suatu pertumbuhan akan menentukan hasil dari pertumbuhan tersebut, walaupun sesuatu yang tumbuh belum tentu menjadi lebih baik, seperti pertumbuhan kejahatan atau pertumbuhan sebuah sel kanker yang mengakibatkan kerusakan dalam tubuh manusia. Hal yang sama juga terlihat ketika penulis mengamati sebuah koloni jamur yang hidup pada kayu yang lapuk, saat diamati dengan kaca pembesar akan terlihat perubahan pada setiap hari, dengan pola-pola dan komposisi tertentu yang sangat menarik untuk dijadikan sumber inspirasi dalam berkarya. Contoh tersebut hanya bagian kecil dari jenis pertumbuhan, karena masih banyak jenis pertumbuhan lain yang beraneka ragam dan bervariasi bentuknya, sejalan dengan pengalaman maupun pengamatan yang dilakukan oleh penulis.

Melalui penelaahan, pengertian tentang keaneka ragaman maupun segala macam kemungkinan akan pertumbuhan tersebut, maka timbulah keinginan penulis untuk menafsirkan makna pertumbuhan dalam karya seni patung. Karena pertumbuhan sifatnya sangat luas dan menjanjikan gagasan-gagasan baru dalam proses penciptaan karya seni patung, yang menjadi tugas akhir penulis.